

PENGARUH KONTEN INSTAGRAM @Ezraalfatah TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MENGENAI PANDUAN SKRIPSI BAGI FOLLOWERS

Oleh : Miftahul Adli

Pembimbing: Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of @ezraalfatah's Instagram content on fulfilling the information needs related to thesis guidance among its followers. The @ezraalfatah account is an educational platform that shares content about thesis preparation, including topic selection, methodology, and thesis defense strategies. The research is motivated by the high demand for information among final-year students and the growing use of social media as a source of academic information. The study uses the Uses and Gratifications theory as its theoretical framework.

Data were collected through an online questionnaire distributed to 100 active followers of @ezraalfatah using accidental sampling. The independent variable in this study is the quality of Instagram content, measured through indicators such as clarity, concise, concrete, correct, coherent, complete, and courteous. The dependent variable is the fulfillment of information needs, measured using current need approach, everyday need approach, exhaustive need approach, and catching-up need approach.

The results show a significant influence of @ezraalfatah's Instagram content on the fulfillment of information needs, with an R value of 0.888 and an R square value of 0.786. This indicates that 78.6% of the variation in information needs fulfillment can be explained by content quality. The regression test produced a significance value of 0.000 (< 0.05), confirming a positive and significant effect. In conclusion, the Instagram account @ezraalfatah contributes substantially to meeting the thesis-related information needs of its followers..

Keywords: Instagram, Social Media Content, Information Needs

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teori Uses and gratifications yang menyatakan bahwa individu secara aktif memilih dan memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Teori uses and gratifications menekankan bahwa audiens adalah konsumen media yang aktif dan rasional. Konsumen secara sadar memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dan akan terus menggunakan media tersebut jika merasa puas. Kepuasan media adalah hasil dari

keselarasan antara kebutuhan individu dengan apa yang ditawarkan oleh media. Ketika kebutuhan seseorang terpenuhi melalui penggunaan media, maka akan muncul perasaan puas. Teori uses and gratifications menekankan pentingnya memahami kebutuhan pengguna untuk dapat merancang media yang mampu memberikan kepuasan.

Salah satu inovasi dari new media adalah munculnya media sosial yaitu adalah aplikasi Instagram. Instagram dapat dimanfaatkan untuk membagikan foto dan video dimana hal ini juga

dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk berbagi informasi atau mencari informasi menggunakan visual ataupun caption yang terdapat pada unggahan foto dan video dalam Instagram. Agar dapat menarik minat dari pengguna Instagram agar mendapatkan informasi dari akun Instagram milih suatu pihak yaitu adalah dengan mengunggah konten di dalam akun tersebut. (Fathoni, 2025).

Konten merupakan elemen penting dalam media sosial karena berperan sebagai sarana penyampaian informasi yang dapat mempengaruhi pemahaman dan keputusan audiens. Menurut Finy F. Basarah dan Gustina, konten merupakan bentuk informasi yang tersedia di halaman suatu situs atau yang telah dipublikasikan melalui media. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur jenis serta bentuk informasi, yang berfungsi sebagai nilai tambah dari media tersebut.

Dari pemahaman tersebut, konten dalam media sosial tidak hanya disusun untuk memberikan informasi, tetapi juga harus dirancang secara sistematis agar dapat memengaruhi audiens, terutama dalam konteks kebutuhan informasi. Terkait pengaruh konten terhadap audiens, terdapat tiga dimensi penting yang menentukan efektivitas konten dalam menarik perhatian dan memberikan pengaruh, yaitu:

- (1) Quality, yang mencakup kualitas informasi seperti relevansi, objektivitas, dan kesepahaman;
- (2) Quantity, yang menunjukkan seberapa populer konten tersebut di kalangan pengguna melalui jumlah tayangan atau komentar; dan
- (3) Sender's Expertise, yaitu kredibilitas sumber atau pembuat konten yang mempengaruhi tingkat kepercayaan penerima informasi (Almunawaroh & Djahur, 2024).

Proses penyebaran informasi yang dahulunya gencar disebar di media cetak, saat ini dengan pesatnya perkembangan internet maka media yang

digunakan untuk menyebarkan informasi pun mulai berganti yaitu menjadi media dalam jaringan atau lebih familiar dengan sebutan online atau daring. Berbagai jenis media yang penerapannya secara online yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi. Hal tersebut menyebabkan media konvensional seperti televisi, koran, radio, majalah dikesampingkan oleh masyarakat. Bahkan akses media konvensional saat ini sudah berbasis internet. We Are Social dan Hootsuite melaporkan alasan terbesar orang akan menggunakan internet pada tahun 2022, sebesar 80,1%, adalah untuk mencari informasi. Dari data tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar user menggunakan internet untuk mencari informasi. Ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui komputer, smartpone, dan perangkat lainnya. Internet dapat membuat user yang berasal dari mana pun untuk bertukar informasi dengan cepat dan efisien. Oleh karena itu, mahasiswa juga menggunakan internet khususnya media sosial untuk mencari berbagai informasi termasuk informasi, mata pelajaran akademik. (Vidyana, 2023)

Kebutuhan informasi berawal dan berasal dari kesenjangan antara pengetahuan manusia yang diketahui serta kebutuhan yang perlu dipenuhi. Seseorang biasanya saat ingin memenuhi informasi yang diinginkan perlu mencari sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Kebutuhan akan informasi telah menjadi semakin penting di kalangan masyarakat untuk memenuhi berbagai kepentingan seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan, kehidupan politik, ekonomi, dan sosial. Menurut Wilson kebutuhan informasi menjadi pendorong bagi setiap individu untuk memahami lingkungan sekitar dan memenuhi rasa ingin tahu terhadap informasi yang relevan dengan kebutuhan masing-masing. (Herlambang, 2025).

Dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan informasi karena dalam

prosesnya, pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi dari pemberi kepada penerima informasi. Ketika banyak dan beragamnya informasi di sekeliling kita membuat tuntutan permintaan suatu informasi menjadi besar. Oleh karena itu, munculnya hasrat seseorang untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang tepat dan akurat. Saat orang tersebut menyadari bahwa ia benar-benar membutuhkan informasi, selanjutnya ia akan melakukan pencarian sampai ia mendapatkan apa yang dicarinya. Tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya disebut dengan perilaku pencarian informasi. Setiap individu memiliki tindakan yang berbeda dalam mencari informasi, sehingga kebutuhan mereka juga berbeda-beda. Cara seseorang mencari informasi dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan yang berbeda maupun oleh kemampuan yang berbeda (Padjadjaran 2025). Oleh karena itu, informasi merupakan kebutuhan penting yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Sebagai contoh, studi oleh Giriwarna, Prijana, dan Rohman (2023) mengeksplorasi hubungan kebutuhan informasi akademik mahasiswa dengan perilaku pencarian informasi di repositori digital Universitas Padjadjaran. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kebutuhan informasi mutakhir, rutin, mendalam, dan sekilas memiliki korelasi signifikan dengan perilaku pencarian informasi mahasiswa, terutama untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka. (Ananda, 2025)

Pendidikan adalah proses sistematis yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, norma, dan nilai-nilai kepada generasi berikutnya. Secara umum, pendidikan mencakup proses pembelajaran dan pengajaran yang terstruktur, baik formal (melalui institusi seperti sekolah dan universitas) maupun non-formal (melalui kursus, pelatihan, atau program lainnya). Pendidikan tidak

hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi dan keterampilan praktis, tetapi juga untuk membentuk karakter, memupuk kemampuan berpikir kritis, dan mempersiapkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang komprehensif dan menyeluruh, baik dalam hal pengetahuan intelektual, keterampilan praktis, maupun pengembangan karakter. (Ajengsari, 2025)

Skripsi merupakan tulisan ilmiah yang menjadi tugas wajib bagi mahasiswa untuk persyaratan penyelesaian pendidikan akademis. Semua mahasiswa diwajibkan menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan agar bisa menyandang gelar sarjana. Saat proses menyusun skripsi, mahasiswa sering menghadapi berbagai permasalahan, baik pada tahap awal maupun akhir. Kendala-kendala tersebut seperti pencarian judul, pencarian sumber literatur seperti buku dan jurnal, kesulitan dalam menentukan metode penelitian, kekhawatiran saat berinteraksi dengan dosen pembimbing, serta keterbatasan dana dan waktu. Bagi mahasiswa yang tengah menyelesaikan skripsi, tantangan-tantangan tersebut dapat dianggap sebagai hambatan yang dapat menimbulkan stress. (Niken, 2025).

Hasil penelitian Susilo & Eldawaty (2021) menunjukkan mayoritas responden memiliki kecemasan kriteria berat sekali sebanyak 32 orang (60,4%) dengan reaksi emosional berada pada kategori berat dengan persentase (67,9%) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 36% reaksi kognitif berada pada kategori berat dengan persentase (69,8%) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 37, reaksi fisiologis berada pada kategori berat dengan persentase (64,1%). Kecemasan yang ditimbulkan bagi mahasiswa akan memunculkan masalah masalah yang berhubungan dengan motivasi, prestasi, dan berdampak psikologis. (Niken, 2025).

Akun-akun media sosial tersebut, tidak hanya digunakan oleh perorangan saja, namun juga bisa digunakan untuk mewakili suatu lembaga, organisasi, komunitas, perusahaan, dan lainnya, yang biasanya dikelola oleh admin media sosial. Media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi. Melalui penggunaan media sosial khalayak bisa mendapatkan serta menerima informasi dengan mudah dan cepat karena seperti yang kita ketahui adanya media sosial menjadi wadah baru dalam memenuhi kebutuhan informasi. (Ilhami, 2024)

Pemengaruh (influencer) merupakan pengguna media sosial yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain melalui unggahan konten yang dibagikannya lewat media sosial. Akun pemengaruh biasanya akan membagikan informasi melalui konten yang memberi dampak kepada netizen untuk memperoleh informasi terbaru. Media sosial menjadi wadah yang sering digunakan pemengaruh (influencer) untuk berbagi informasi, karena melalui media sosial pemengaruh dapat langsung terhubung dengan pengikutnya, sehingga memudahkan mereka untuk saling berinteraksi dan mendapat tanggapan secara langsung dari pengikut. Salah satunya adalah seorang influencer dari akun instagram yakni @ezraalfatah. Akun yang sudah terverifikasi ini merupakan akun yang berisikan informasi maupun panduan mengenai skripsi yang dikelola secara langsung oleh founder instagram yakni Ezra Alfatah. Akun @ezraalfatah memiliki 119 ribu followers dan postingan konten berjumlah 1.148 per tanggal 16 Juni 2025. Dengan adanya akun instagram ini. Mahasiswa ataupun followes dapat mencari informasi mengenai skripsi dengan melihat-melihat konten-konten yang diposting @ezraalfatah.

Dalam instagamranya, mahasiswa sering berkomentar untuk menanyakan

penyelesaian dari permasalahan mengenai skripsi. Dalam unggahan konten pada buku Sukses Sidang Skripsi dengan nama akun @anakk_gembala ikut turut berkomentar bahawasanya konten dari @ezraalfatah ini membantunya dalam menyelesaikan tugas akhirnya yakni skripsi.

Namun di sisi lain beberapa dari kalangan mahasiswa juga turut berkomentar mengenai kendala dan permasalahan dalam menyusun skripsi, mulai dari kecemasan hingga kurangnya kerjasama dari dosen pembimbing. @naaaaaa.10 dalam komentarnya mengatakan merasa cemas mengenai proses pengelolaan data.

Pemenuhan kebutuhan informasi melalui media sosial tentunya memberi dampak terhadap penggunaan atau penerapan informasi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari yang dalam hal ini peneliti fokuskan kepada pengaruh konten @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai panduan skripsi bagi followers. Penelitian ini berkaitan dengan teori Uses and Gratifications yang di kemukakan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch pada tahun 1973 Berbeda dengan teori komunikasi lainnya yang berfokus pada efek media terhadap audiens, teori ini menekankan peran aktif individu dalam mencari dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan psikologis dan sosial mereka (Fakhri Arifin, 2021).

Terdapat tiga asumsi yang digunakan dalam teori uses and gratification menurut (Katz, 1973) yakni untuk poin yang pertama, adalah audiens dihadapi oleh banyak opsi atau pilihan media. Munculnya berbagai macam pilihan tersebut karena sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan audiens. Dalam hal ini, kebutuhan yang digambarkan dari segi politik dan sosial. Poin kedua adalah, berangkat dari kebutuhan audiens yang berbagai macam bentuknya sehingga media dikaitkan

dengan. Poin yang ketiga, adalah terjadi kompetisi antar satu media dengan media lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan audiens (Hans et al, 2021).

Dari uraian diatas, peneliti telah mamaparkan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, penelitian sejenis terdahulu dan data – data pendukung lainnya. Salah satu alasan peneliti mengangkat judul ini adalah untuk melihat bagaimana sebuah konten media sosial khususnya Instagram, dapat memberi pengaruh dalam pemenuhan informasi bagi penggunanya, serta memberi dampak dari konten mengenai panduan skripsi bagi pengikutnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh pada konten dari akun @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai panduan skripsi bagi pengikutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diambil judul “Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mengenai Panduan Skripsi Bagi Followers”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang tertera diatas, muncul suatu pertanyaan mayor yaitu : “Seberapa besar pengaruh pada konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai panduan skripsi bagi followers”?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan ini memiliki tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa pengaruh konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan informasi mengenai panduan skripsi pada followers”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan

kajian pengaruh konten Instagram dalam pemenuhan informasi bagi pengikutnya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai referensi penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Pengaruh Konten Media Sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, masukan serta evaluasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivistik yang diasumsikan sebagai suatu gejala yang dapat diklasifikasikan dan memiliki hubungan sebab akibat, sehingga saat melakukan penelitian dapat berfokus pada beberapa variabel saja (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh konten Instagram @ezraalfatah (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai panduan skripsi bagi followers (Y) maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dua variabel. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi tertentu, dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif. Data penelitian dari metode ini berupa angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2015).

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Tujuan dari penelitian eksplanatif untuk menemukan hubungan sebab-akibat variabel yang diteliti (Bungin, 2012). Peneliti menggunakan penelitian eksplanatif untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pengaruh variabel konten Instagram terhadap

pemenuhan informasi mengenai panduan skripsi bagi followers.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi data peneliti (Bungin, 2005). Sementara jika merujuk kepada pendapat Sugiyono (dalam Sarwono, 2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut dari Instagram @ezraalfatah. Jumlah pengikut akun @ezraalfatah ezraalfatah memiliki 119 ribu followers dengan postingan konten berjumlah 1.148 per tanggal 16 Juni 2025.

Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara kebetulan namun memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan rumus perhitungan Yamane atau yang biasa disebut rumus slovin dan di dapatkan hasil akhir 100 orang responden.

Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap 30 orang responden dengan r tabel adalah sebesar 0,361. Jika kurang dari 0,361 maka pernyataan yang diajukan menjadi tidak valid. Tujuan digunakannya uji validitas adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner, dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji kuisioner dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree*

of freedom (df) = n-2, yang merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) = 30 dan besarnya “df” dihitung dengan rumus $30-2 = 28$ dengan df(28) dan $\alpha = 0.05$ sehingga didapat r-tabel untuk df (28) = 0,361 (Nugroho, 2005:141)

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yakni perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pertanyaan dalam kuisioner. Selanjutnya, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel statistik reliabilitas, kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas berdasarkan nilai Alpha. Maka, jika nilai Alpha > dari 0,6 maka seluruh item pertanyaan pada seluruh variable adalah realiable (Sugiyono, 2007:112)

Hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Kesimpulan
Variabel X (Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah)	15	0,772	Reliabel
Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mengenai Panduan Skripsi)	11	0,957	Sangat Reliabel

Berdasarkan jumlah angka yang diperoleh pada tabel *Cronbach's Alpha* di atas, maka sesuai ketentuan yang jumlahnya lebih besar dari 0,60, maka disimpulkan bahwa seluruh item dalam penelitian ini reliabel

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian ini mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga menunjang keberhasilan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuisisioner

Dalam Bungin (2005), tertulis bahwa metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim dan dikembalikan ke petugas atau peneliti. Pada penelitian ini, penulis menyebarkan angket/kuisisioner kepada 100 responden yang merupakan pengikut Instagram @ezraalfatah.

Cara menyebarkan kuisisionernya melalui tautan google formular yang dikirim melalui fitur pesan pada Instagram. Tautan ini dikirim kepada pengikut Instagram @ezraalfatah. Kemudian peneliti juga meminta bantuan kepada pengikut Instagram @ezraalfatah untuk menyebarkan tautan tersebut kepada pengikutnya yang juga mengikuti Instagram @ezraalfatah.

b. Studi Kepustakaan

Berdasarkan pendapat Sarwono (2011) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang serta relevan terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data secara tidak langsung melalui buku, penelitian sejenis terdahulu, serta artikel yang berkaitan. Adapun data sekunder ini untuk memperkuat data primer.

c. Skala Pengukuran

Menurut Krisyanto (2009), pengukuran adalah upaya dalam

memberikan nilai-nilai pada suatu variabel. Dimana, teknik pengukuran data di definisikan sebagai pemberian angka atau bilangan pada suatu objek atau kejadian, variabel menurut sesuatu aturan tertentu (Silalahi, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur data kuesioner yang nantinya akan didapatkan dari responden. Menurut Silalahi (2012), skala likert merupakan teknik penskalaan yang banyak digunakan ketika penelitian tersebut mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Objek sikap ini telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, diantaranya adalah:

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel predictor terhadap variabel kriteriumnya (Husaini, 2006).

Rumus dari Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Setelah mengetahui nilai a dan nilai b kemudian dimasukan ke rumus persamaan regresi linier agar dapat mengetahui apakah terjadi perubahan dalam variabel Y berdasarkan pada variabel X yang dimana nilainya sudah diketahui

b. Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan data, uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi dengan normal. Menurut Ghozali (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden untuk Variabel Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah

Keseluruhan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator pada variabel (X) pengaruh konten Instagram @ezraalfatah dengan jumlah hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi 7 mendapatkan total sebesar 3,42 dalam kategori sangat setuju (SS). Masing-masing indikator pada variabel X pengaruh konten Instagram @ezraalfatah memiliki persentase yang termasuk dalam kategori sangat setuju (SS). Indikator tertinggi yakni sebesar 3,71 yakni Concise, kemudian 3,61 pada indikator courteous, 3,51 indikator coherent, disusul oleh indikator concrete dengan persentase 3,36, sementara itu indikator clarity 3,38 dan correct 3,22 terakhir indikator complete 3,19

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Untuk Keputusan Memilih Bagi Pengikut

Keseluruhan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator pada variabel (Y) pemenuhan kebutuhan informasi followers dengan jumlah hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi 4 mendapatkan total sebesar 3,33 dalam kategori sangat setuju (SS). Masing-masing indikator pada variabel Y pengaruh konten Instagram @ezraalfatah persentase yang termasuk dalam kategori sangat setuju (SS). Indikator tertinggi yakni sebesar 3,51 yakni Catching Up Need Approach, kemudian 3,43 pada indikator Exhaustive need approach, 3,26 indikator Everyday need approach, disusul oleh indikator Current need approach dengan persentase 3,12

Hasil Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi yang dilakukan melalui SPSS versi 25 menunjukkan nilai constanta (a) sebesar 9.552, sedang nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah (b/ koefisien regresi) sebesar 0,574, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 9.552+0,574X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 9.552, mengandung arti bahwa nilai koefisien variable keputusan memilih adalah sebesar 9.552.
- Koefisien regresi X sebesar 0,552 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah, maka nilai Keputusan memilih bertambah sebesar 0,552. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah positif.
- Nilai t hitung variable X (Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah) sebesar 19.099 dengan taraf signifikan 0,000. Berdasarkan perhitungan statistic yang diperoleh, jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ maka H_a di terima dan H_o ditolak.

Hasil Uji t

Uji persial t dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya pengaruh (berarti atau tidaknya) suatu variable bebas atau variable independent (X) dalam mempengaruhi variable terikat.

Variabel X	t hitung	t tabel	$\alpha = 5\%$	Keterangan
Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah	19.099	1.984	0.000	Berpengaruh

Untuk mendapatkan hasil t tabel digunakan rumus $t \text{ tabel} = (t_{\alpha/2 : n-k-1}) = (t_{0,05/2 : 100-1-1}) = (t_{0,025 : 98}) = 1.984$. Dapat disimpulkan bahwa variable Pengaruh Konten Instagram (X)

berpengaruh terhadap variable Pemenuhan Kebutuhan Informasi bagi followers (Y). Untuk mendapatkan hasil t tabel digunakan rumus $t_{tabel} = (α2 : n-k-1) = (0,05/2 : 100-1-1) = (0,025 : 98) = 1.984$. Hipotesis penelitian ini menduga bahwa variable X (Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah) berpengaruh terhadap variable Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi). Berdasarkan nilai signifikansi dari table diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, sehingga Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung sebesar $19.099 > tabel 1.984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah (X) berpengaruh terhadap variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi bagi Pengikut (Y).

Hasil Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan menggunakan SPSS 25 dapat dilihat signifikansi (*Asymp. Sig.*) pada struktur sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa pada model structural dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas

PEMBAHASAN

Pada variabel Pengaruh Akun Instagram @ezraalfatah dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator pada variabel (X) pengaruh konten Instagram @ezraalfatah dengan jumlah hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi 7 mendapatkan total sebesar 3,34 dalam kategori sangat setuju (SS). Masing-masing indikator pada variabel X pengaruh Akun Instagram @ezraalfatah memiliki persentase yang termasuk dalam dua kategori yaitu sangat setuju (SS) dan setuju (S). Indikator tertinggi yakni sebesar 3,71 yakni concise, kemudian 3,61 pada indikator courteous, 3,51 indikator coherent, disusul oleh indikator clarity dengan persentase 3,38, sementara itu indikator concrete

3,36 dan correct 3,22 terakhir indikator complete 3,19. Melalui data yang telah dipaparkan diatas, dapat diinterpretasikan ke dalam beberapa hal. Pertama, responden mengakui bahwa Informasi dan pesan dari akun Instagram @ezraalfatah bisa diterima dan masuk akal. Kedua, Informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @ezraalfatah adalah fakta. Ketiga responden mengakui bahwa Konten Instagram @ezraalfatah Jelas dalam menyampaikan pesan. Keempat, responden mengakui bahwa Informasi yang diberikan oleh @ezraalfatah memenuhi kebutuhan informasi mengenai skripsi. Kelima, Konten yang diunggah adalah konten asli langsung dari ezraalfatah itu sendiri. Melalui ide-ide dan gagasan yang dilatarbelakangi oleh pengalaman dan ilmu yang ezraalfatah pelajari. Keenam, responden mengakui bahwa Pesan yang diberikan berupa informasi sederhana mengenai panduan skripsi mengandung nilai yang positif, inspiratif, dan motivatif. Ketujuh, responden mengakui bahwa Konten-konten yg diunggah oleh @ezraalfatah berisikan informasi mengenai panduan membuat skripsi dengan ringkas dan tidak bertele-tele.

Kemudian, untuk variabel pemenuhan kebutuhan informasi bagi followers secara keseluruhan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator pada variabel (Y) pemenuhan kebutuhan informasi bagi followers dengan jumlah hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi 4 mendapatkan total sebesar 3,33 dalam kategori sangat setuju (SS). Masing-masing indikator pada variabel Y pemenuhan kebutuhan informasi memiliki persentase yang termasuk dalam dua kategori sangat setuju (SS) dan juga setuju (S). Indikator tertinggi yakni sebesar 3,12 yakni everyday Need Approach dan catching up need approach 3, 26, kemudian 3,43 pada indicator Exhaustic need Approach, dan untuk

indicator terakhir sebesar 3,26 yakni Current need Approach.

Dari data hasil di atas dapat diinterpretasikan menjadi beberapa hal yakni, pertama responden mengakui bahwa Informasi yang berbentuk konten dari Instagram @ezraalfatah yang dibutuhkan oleh pengguna atau pencari kebutuhan informasi bersifat detail dan tepat serta cepat, yang kedua responden mengakui bahwa Informasi dari konten Instagram @ezraalfatah bersifat jelas dan ringkas dalam menyampaikan informasi mengenai panduan skripsi, yang ketiga responden mengakui bahwa Instagram @ezraalfatah merupakan sumber informasi mengenai konten panduan skripsi yang kredibel, dan yang terakhir responden mengakui bahwa Informasi pada Instagram @ezraalfatah mendorong pengguna untuk mendapatkan informasi terbaru dan menambah pengetahuan pengguna mengenai panduan dalam menyelesaikan skripsi.

Analisis data melalui program SPSS versi 25, diperoleh regresi $Y = 9,552 + 0,574X$ dengan nilai constanta (a) sebesar 9,551, sedang nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,574. Konstanta sebesar 9,552, mengandung arti bahwa nilai koefisien variable Pemenuhan Informasi adalah sebesar 9,552. Koefisien regresi X sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah maka nilai Pemenuhan Informasi bertambah sebesar 0,574. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Nilai t hitung variable X (Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah) sebesar 19.099 dengan taraf signifikan 0,000. Berdasarkan perhitungan statistic yang diperoleh, jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Melalui kuisioner yang disebarakan oleh peneliti kepada 100 orang pengikut akun Instagram @ezraalfatah, menunjukkan besarnya pengaruh dari konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan skripsi bagi followers tergolong sangat kuat, maka dengan begitu pengaruh konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi skripsi bagi followers sangat berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa audiens secara aktif memilih media yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam konteks ini, followers aktif memilih untuk mengikuti dan mengonsumsi konten dari akun @ezraalfatah karena sesuai dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam menyusun tugas akhir skripsi. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu seperti Putri (2020) dan Vidyana et al. (2023) yang menyatakan bahwa konten edukatif dari akun Instagram mampu memenuhi kebutuhan informasi spesifik dari penggunanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Regresi $Y = 9,552 + 0,574X$ dengan nilai constanta (a) sebesar 9551, sedang nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,574. Konstanta sebesar 9,552, mengandung arti bahwa nilai koefisien variable Pemenuhan Informasi adalah sebesar 9,552. Koefisien regresi X sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah maka nilai Pemenuhan Informasi bertambah sebesar 0,574. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Nilai t hitung variable X (Pengaruh Konten Instagram @ezraalfatah) sebesar 19.099 dengan taraf signifikan 0,000. Berdasarkan

perhitungan statistic yang diperoleh, jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,888 nilai R square sebesar 0,786 yang berarti terdapat pengaruh sangat kuat antara Pengaruh Konten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai skripsi *followers* sebesar 78,6%. Maka dengan begitu pengaruh konten Instagram @ezraalfatah terhadap pemenuhan kebutuhan informasi skripsi bagi *followers* sangat berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa audiens secara aktif memilih media yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam konteks ini, *followers* aktif memilih untuk mengikuti dan mengonsumsi konten dari akun @ezraalfatah karena sesuai dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam menyusun tugas akhir skripsi.

REFERENSI

Buku :

Nawawi, Hadari, 2001. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: UGM Press.

Sarwono, Jonathan. 2011. Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Vera, N. (2016). Komunikasi Massa (Y. Sartika, ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.

McQuail, D. (2012). Teori Komunikasi Massa 2, trans. by Putri Iva Izzait. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*

Jurnal :

Ajengsari, Desti, Samsi Pomalingo, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2025. "pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis

ahaslides di sdn 5 mootilango, gorontalo." 2(3):1499–1507.

Ananda, Yonna, Edwin Rizal, dan Asep Saeful Rohman. 2025. "Pemetaan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian kebutuhan informasi pada database Scopus menggunakan VOSViewer." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 5(1):49–66. doi: 10.24198/inf.v5i1.59622.

Fathoni, Luqman Aziz, dan Fajar Junaedi. t.t. pengaruh kualitas konten instagram terhadap kepuasan *followers* akun instagram @barkas.ums.

Herlambang, Z. K., dan S. D. Setiawati. 2025a. "Pengaruh Konten Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Generasi Z." *Jurnal Mahasiswa Humanis* 5(1):103–16.

Herlambang, Z. K., dan S. D. Setiawati. 2025b. "Pengaruh Konten Instagram @Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Generasi Z." *Jurnal Mahasiswa Humanis* 5(1):103–16.

Ilhami, Hana, dan Ratih Hasanah Sudrajat. 2024. "Pengaruh Konten Media Sosial Instagram @internship_ddbtlkom Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Kota Bandung." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8(1):1–10. doi: 10.30596/ji.v8i1.13704.

Nur Akmal, Aria, dan Nur Maelasari. t.t. Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR).

Padjadjaran, Universitas. 2025. "Hubungan Perilaku Pencarian Informasi Kelompok Marginal Mas-yarakat Desa Hegarmanah dengan Akses Kebutuhan Informasi: Kaji-an Teori Elfrida Chatman." 16(1):43–54.

doi: 10.20885/unilib.Vol16.iss1.art4.

- Saputra, Mohamad Iqbal, dan Eko Hartanto. t.t. pengaruh penggunaan media sosial dan kualitas informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi covid-19 pada followers akun instagram @kemenkes_ri.
- Sugiyono, dan Puji Lestari. 2021. Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional). 2021 ed. disunting oleh M. S. Prof. Dr. Sunarto. Bandung: ALFABETA.
- Vidyana, Amila Nafila, Mileyanda Qurrota A'yun, dan Zikri Fachrul Nurhadi. 2023. "efektivitas konten media sosial instagram @laakfkb terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa." *Jurnal Komunikasi dan Media* 7(2).
- Purbohastuti, A. . (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2): 212–231.
- Niken A A, Tri A, Sulastyawati, Kiss B. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Rantau Yang Mengerjakan Skripsi. *Jumantik*, 10(1): 34. DOI: 10.30829/jumantik.v10i1.21960
- Puspita Sari, W., Putriana, M., Nailis, A., Alfaritzi, D., Zyiafira, F., Junita, F. M., Alghoniyyu, M. F., Alfian, R., & Ruhul, R. (2025). The influence of Instagram social media content @buswayfansclub on fulfilling information needs about Transjakarta (Survey of Instagram followers @buswayfansclub). *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 470–477. Retrieved from <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>